



**UNIVERSITAS ANDALAS  
FAKULTAS EKONOMI**

**SKRIPSI**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,  
TINGKAT PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR AKTIVA  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
( Studi Empiris Perusahaan Dagang Retail di BEI Periode 2001 – 2007 )**

**Oleh :**

**AGUS SISWANDI  
01 153 056**

***Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana  
Jurusan Akuntansi***

**PADANG  
2010**

*Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan  
dan Struktur Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan  
(Studi Pada Perusahaan Dagang Retail di Bursa Efek Indonesia 2001-2007)*

*Skripsi S1 Oleh: Agus Siswandi  
Pembimbing: Dr. H. Yuskar, MA, Ak.*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel struktur modal, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 14 perusahaan di BEI yang bergerak dalam bidang industri retail selama tahun 2001 sampai 2007 dengan menggunakan Indonesian Capital Market Directory. Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 11.5. Pengujian data yang digunakan untuk regresi linear berganda yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini didapat bahwa variabel struktur modal dan struktur aktiva, tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.*

**Kata kunci:** *Nilai perusahaan, Struktur modal, Ukuran perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan.*

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan meningkatnya minat serta pengetahuan masyarakat di bidang pasar modal, terutama bagi para investor yang berminat menginvestasikan modalnya. Nilai Perusahaan telah menjadi salah satu faktor pertimbangan yang cukup penting. Hal ini terkait dengan resiko dan pendapatan yang akan diterima oleh investor.

Dalam melihat nilai perusahaan perusahaan, investor tidak dapat dipisahkan dari informasi perusahaan berupa laporan keuangan yang dikeluarkan setiap tahunnya. Para investor akan melakukan berbagai analisis terkait dengan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan melalui informasi yang salah satunya berasal dari laporan keuangan perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan, sesuai dengan FASB No. 1 yaitu laporan keuangan harus berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, maka laporan keuangan harus dapat membantu investor dan kreditur untuk menginterpretasikan keadaan perusahaan.

Sejauh ini, penelitian mengenai nilai perusahaan, bertujuan untuk menentukan model atau teori nilai perusahaan yang dapat menjelaskan perilaku keputusan manajemen perusahaan. Walaupun secara teori faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nilai perusahaan sulit untuk diukur, berbagai penelitian empiris yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Wetson dan Brigham, 2002 Beberapa faktor yang umumnya dipertimbangkan dalam mengambil keputusan mengenai nilai perusahaan yaitu stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan. Bagi Chen, 2002 faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah *capital structure*, *profitability*, *tax rate*, *capital expenditure*, dan *firm size*. Sedangkan Riyanto, 2001 menyebutkan ada tingkat bunga stabilitas dari "earning", susunan dari aktiva, kadar resiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen dan besarnya suatu perusahaan dalam menentukan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa faktor seperti struktur modal, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dipilihnya keempat faktor tersebut terkait dengan sampel yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu perusahaan dagang, karena beberapa faktor yang disampaikan sebelumnya, keempat faktor inilah yang cukup relevan dan dapat diuji dalam sampel perusahaan dagang.

Perusahaan dalam menjalankan usahanya akan selalu memerlukan modal. Berapa modal yang diperlukan sangat teragantung pada besar kecilnya usaha yang dilakukan. Pemenuhan kebutuhan dana suatu perusahaan untuk kebutuhan operasi sehari-hari maupun untuk mengembangkan perusahaan dapat berasal dari modal sendiri. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (*deficit*), maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari modal asing, yaitu utang (*debt financing*). Jadi

## BAB 5 PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Point-point kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain diuraikan dibawah ini:

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Aktiva diukur dengan perbandingan aktiva lancar dengan aktiva tetap. Untuk Pertumbuhan Perusahaan diukur dengan mengurangi total aktiva tahun bersangkutan dengan total aktiva tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan total aset tahun sebelumnya. Ukuran Perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aktiva. Dan Struktur Modal perusahaan diukur dengan perbandingan hutang jangka panjang dengan saham biasa perusahaan. Variabel Nilai Perusahaan diukur dengan perbandingan laba bersih dengan WACC.

Populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak pada industri dagang retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan 2001-2007.

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Struktur aktiva dan struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Tingkat pertumbuhan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil analisis beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Dari hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, Assegaf Ibrahim, 1993, *Dictionary of accounting / Kamus akuntansi*, 3rd ed, PT. Mario Grafika Jakarta.
- Brigham, Eugene, dan F. Houston, Joel, 2002. *Manajemen Keuangan*. Buku dua.
- Chen, Kaifeng, 2002, *The influence of capital structure on company value with different growth opportunities*. Paper of EFMA Meeting, Swiss
- Financial Accounting Standards Board (FASB). 1978, 1980, 1984, 1985 Statement of Financial Accounting Concept, No 1 – 6.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Gitman, J. Lawrence, 2003. *Principles of Managerial Finance*. Internasional edition. Tenth edition. Boston: Pearson Education.
- Hamonangan Siallagan dan Mas'ud Machfoedz. 2006. *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan*, SNA IX Padang.
- Rizal Haryono, 2005, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*, Universitas Petra, Surabaya.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, Donald E, Jerry J Weygandt dan Terry D Warfield. 2001. *Akuntansi Intermediate*, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Leonard. T. Wright, 1997, *Principles of Investment*", Ohio, Grid inc. Columbus.
- Modigliani, F., Miller, M.H., 1963, *The Cost Of Capital, Corporate finance and the Theory of Investement*, The American Economics review.
- M.Subana dan Sudrajat. 2001. *Dasar Dasar Penelitian Ilmiah* . Bandung : Pustaka ilmiah.
- Nugroho, 2005. *Pengaruh Dari Struktur Modal, Profitability, Tax Rate, Capital Expenditure, Dan Firm Sizje Sebagai Independent Variable Terhadap Nilai Perusahaan*. Petra, Surabaya
- Penman, H.Stephen, 2001. *Financial Statement Analysis and Security Valuation*. Yogyakarta: EKONISIA.